Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)
Volume.4 Nomor.2 Juni 2026
e-ISSN : 2988-5922; p-ISSN : 2988-6058,Hal 203-219
DOI: https://doi.org/10.59024/jis.v4i2.2036
Available online at: *ttps://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JIS*

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas

Didit Darmawan [1*], Ahmad Syauqi Albaar[2]
[1,2] Universitas Sunan Giri, Indonesia
Email: dr.dididtdarmawan@gmail.com [1], syauqialbaar231@gmail.com [2]*

**Penulis Korespondensi: dr.dididtdarmawan@gmail.com*

Abstract*. This study focuses on the relationship between the regularity of study habits and pupils' academic achievement at senior secondary school (SMA) level. The primary motivation for conducting this study is the phenomenon of declining study discipline among pupils. This is evident in habits such as procrastination, disorganised timetables, difficulties concentrating whilst the teacher is explaining, and breaches of school rules. To analyse this issue, the Systematic Literature Review (SLR) method with a qualitative descriptive approach was selected as the means of seeking answers. Data was collected through the examination of various written documents, such as scientific journals and research reports published over the last ten years (2015–2025). The findings indicate that discipline has a strong and decisive link to academic success. Students who demonstrate steadfastness in their studies are able to manage their time effectively, fulfil their school obligations regularly, and engage fully in classroom dynamics. This high level of responsibility leads to a comprehensive mastery of the subject matter and the attainment of optimal report card grades. Consequently, academic discipline is a key element in enhancing the performance of senior high school students and a driving force behind the smooth running of educational activities within the school.*

Keywords*: Learning Discipline; Learning Outcomes; Qualitative; Senior High School; Students.*

Abstrak. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada hubungan antara keteraturan perilaku belajar dengan pencapaian nilai siswa di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Dorongan utama bagi pelaksanaan studi ini yaitu adanya fenomena merosotnya kepatuhan belajar pada peserta didik. Hal tersebut terlihat nyata melalui kebiasaan mengulur waktu, pengaturan jadwal yang berantakan, hambatan dalam berkonsentrasi saat guru menjelaskan, hingga pelanggaran terhadap aturan sekolah. Guna membedah persoalan tersebut, metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan corak deskriptif kualitatif dipilih sebagai jalan pencarian jawaban. Data dihimpun lewat penelaahan berbagai dokumen tertulis, seperti jurnal ilmiah dan laporan hasil riset yang terbit dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025). Hasil penelusuran menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki kaitan erat yang sangat menentukan keberhasilan nilai akademik. Siswa yang memiliki keteguhan dalam belajar sanggup mengelola waktu secara efektif, menuntaskan kewajiban sekolah secara rutin, serta terlibat penuh dalam dinamika kelas. Tanggung jawab yang tinggi ini berujung pada penguasaan materi secara menyeluruh serta perolehan angka rapor yang optimal. Dengan demikian, kedisiplinan belajar menjadi unsur pokok bagi peningkatan prestasi siswa SMA sekaligus pendorong kelancaran aktivitas pendidikan di sekolah

Kata kunci: Capaian Pembelajaran; Disiplin Belajar; Kualitatif; Siswa; SMA.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas terbentuk melalui pendidikan, mecakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan pendidikan, seseorang akan dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya secara maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini melibatkan dekonstruksi metode lama menuju konfigurasi pendidikan yang lebih fleksibel (Mardikaningsih, 2025). Jenjang pendidikan khususnya SMA bertujuan untuk menguasai materi akademik sekaligus membentuk karakter dan kesiapan siswa sebelum masuk ke jenjang perguruan tinggi atau memasuki lingkungan masyarakat. Pendidikan

Naskah Masuk: 30 April 2026; Revisi: 30 Mei 2026; Diterima: 29 Juni 2026; Terbit: 30 Juni 2026

karakter ini menjadi pondasi utama perkembangan sosio-emosional anak di lingkungan interaksi sosial (Gani, 2025). Oleh karena itu, capaian hasil belajar siswa SMA menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental yang saling berkelindan (Mardikaningsih, 2014a). Selain itu, variasi dalam penerapan metode pembelajaran juga menentukan sejauh mana materi dapat diserap dengan baik (Mardikaningsih, 2014b).

Hasil belajar seorang siswa dihasilkan melalui faktor internal dan eksternal. Faktor internal berarti faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti motivasi, kebiasaan belajar dan kemampuan siswa mengelola diri, faktor ini terbukti memberikan kontribusi besar untuk keberhasilan akademik. Kebiasaan belajar yang efektif serta regulasi diri yang kuat menjadi kunci dalam presentasi hasil belajar (Hamdiyah & Darmawan, 2024). Selain faktor pribadi, dukungan kelompok referensi juga memberikan kontribusi pada motivasi berprestasi (Issalillah & Khayru, 2021). Dalam lingkup yang lebih luas, pendidikan berperan sebagai sarana mobilitas sosial bagi siswa (Hartono & Sulistyo, 2022). Arista (2018) mengemukakan bahwa beberapa siswa masih mengalami kendala untuk mencapi hasil belajar yang optimal diakibatkan oleh kurangnya kedisiplinan belajar. Disiplin ini tidak hanya krusial bagi siswa, namun juga bagi profesionalisme tenaga pendidik dalam meningkatkan performa institusi (Mubasysyir & Darmawan, 2024). Dari sini bisa dipahami bahwa nilai yang didapat siswa di sekolah tidak hanya ditentukan oleh tingkat kecerdasan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan belajar mereka sehari-hari. Kombinasi antara minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter secara kolektif menentukan prestasi siswa SMA (Asrofi et al., 2025). Salah satu sikap yang cukup penting dalam mendukung nilai belajar adalah disiplin belajar. Keterlibatan aktif siswa dalam disiplin kelas juga dipengaruhi oleh adaptasi guru serta peran institusi pendidikan (Rozikin et al., 2023). Disiplin belajar bisa dilihat dari bagaimana siswa mengatur waktu belajar, mematuhi aturan yang ada di sekolah, serta menjalankan tugas dan tanggung jawab belajar mereka dengan baik dan teratur. Secara empiris, disiplin belajar terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah (Mubarok & Darmawan, 2025). Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung lebih terarah dalam mengikuti pembelajaran, mampu memanfaatkan waktu secara efektif, dan lebih siap menghadapi tuntutan akademik. Hal ini juga ditemukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat menengah (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Sebaliknya, rendahnya disiplin belajar sering ditandai dengan kebiasaan menunda tugas, kurang fokus saat pembelajaran, serta minimnya persiapan belajar, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar siswa

(Vitma et al., 2025). Penurunan ini sering dipicu oleh kebiasaan belajar yang buruk serta kurangnya perhatian dari lingkungan sekolah maupun orang tua (Umroh et al., 2024).

Menurut Simatupang *et al.* (2023), disiplin belajar merupakan salah satu bentuk pembinaan karakter yang tercermin dari konsistensi siswa dalam menjalankan tugas serta memenuhi tanggung jawab akademiknya. Upaya ini didukung melalui bimbingan terstruktur guna pengembangan karir siswa di masa depan (Chada, 2023). Disiplin belajar dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, antara lain ketepatan waktu kehadiran, keteraturan dalam menyelesaikan tugas, kepatuhan terhadap tata tertib kelas, serta keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Setyawan et al., 2022). Keseriusan tersebut diperkuat dengan penerapan model pembelajaran campuran atau *blended learning* demi mengasah kemampuan berpikir kritis (Darmawan et al., 2024). Indikator-indikator tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam menerapkan pola belajar yang terstruktur dan terarah. Pola belajar ini juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan motivasi yang ada (Amrulloh et al., 2024). Dengan kedisiplinan, hasil belajar akan lebih baik. Prestasi akademik yang baik merupakan modal penting untuk menghadapi disparitas akses pendidikan yang masih menjadi tantangan di negara berkembang (Rojak & Khayru, 2022). Siswa dengan kedisiplinan yang tinggi tergolong mudah mengatur waktu dengan baik untuk konsentrasi pada pembelajaran serta berorientasi dengan waktu dalam menyelesaikan tugas. Kesadaran akan waktu ini bagian dari pembentukan perilaku berkelanjutan melalui pendidikan (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Selain itu, mereka cenderung lebih siap secara mental maupun akademik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kesiapan mental ini mencakup kesejahteraan psikologis siswa selama menempuh pendidikan (Darmawan & Zahid, 2025). Sebaliknya, rendahnya disiplin belajar dapat berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap materi, menurunnya motivasi belajar, serta pencapaian hasil belajar yang belum optimal. Kegagalan dalam disiplin juga dapat dipicu oleh stereotip sosial yang membatasi peluang individu dalam lingkungan pendidikan (Sajjapong et al., 2022). Untuk itu, diperlukan rekonstruksi masa depan komunitas melalui pendidikan non-formal yang inklusif (Warin, 2022). Integrasi pendidikan multidisiplin juga sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kompetensi sosial (Hariani et al., 2021). Selain itu, peran guru tetap menjadi faktor sentral dalam mengawal hasil belajar peserta didik (Yanti & Darmawan, 2025). Melalui pendidikan sosial, siswa diharapkan memiliki kesadaran global yang lebih luas (Hariani & Mardikaningsih, 2022). Terakhir, pengembangan kompetensi teknis dan sosial sangat krusial dalam menyiapkan siswa menghadapi lingkungan kerja yang termediasi secara digital (Mendonca et al., 2021). Secara keseluruhan, disiplin tetap menjadi

variabel utama yang memengaruhi hasil belajar siswa setingkat menengah atas (Wijayanti & Darmawan, 2024).

Atas dasar alasan tersebut, kepatuhan dalam menuntut ilmu sepatutnya dipandang sebagai elemen internal pada diri setiap murid yang menentukan pencapaian mereka di lingkungan pendidikan. Berangkat dari pemaparan tadi, studi ini hadir guna membedah seberapa besar dampak dari keteraturan belajar tersebut bagi perolehan nilai siswa jenjang SMA. Lewat penelaahan yang lebih luas perihal urgensi kedisiplinan, muncul harapan agar para peserta didik sanggup membangun pola harian yang tertata, penuh tanggung jawab, serta berkelanjutan. Di samping itu, temuan riset ini memiliki potensi untuk menjadi acuan bagi tenaga pendidik maupun pengelola sekolah dalam menyusun skema pengajaran yang merangsang tumbuhnya sikap patuh belajar. Langkah tersebut bertujuan agar terjadi perubahan nyata pada peningkatan kualitas prestasi di sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metodologi *Systematic Literature Review* (SLR) yang diperkaya dengan analisis deskriptif kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Darmawangsa *et al.,* (2023), *systematic literature review* adalah sebuah pendekatan investigatif yang dirancang secara metodis, terstruktur, dan akuntabel, yang berfokus pada penemuan, evaluasi kritis, dan sintesis temuan-temuan riset yang berkaitan dengan suatu pokok bahasan spesifik. Pemilihan pendekatan kualitatif deskriptif didasari oleh tujuan penelitian ini untuk menyajikan pemaparan yang holistik dan terperinci mengenai dampak dari penerapan disiplin belajar terhadap pencapaian akademis peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yang disarikan dari bukti empiris yang telah dipublikasikan. Implementasi *systematic literature review* dalam konteks penelitian ini dilangsungkan melalui serangkaian fase langkah awal meliputi identifikasi masalah dan perancangan pertanyaan riset yang berfokus pada dampak kedisiplinan belajar terhadap capaian akademis siswa pada jenjang SMA.

Berikutnya, dilakukan penelusuran literatur melalui berbagai basis data, mencakup Google Scholar, *ResearchGate*, disamping publikasi jurnal nasional berperingkat SINTA, dengan kata kunci “kedisiplinan belajar”, “capaian akademis”, dan “SMA”. Tahap selanjutnya adalah penetapan kriteria penerimaan dan penolakan artikel, yaitu artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025, menelaah hubungan antara kedisiplinan belajar dan capaian akademis, serta berasal dari jurnal ilmiah atau karya ilmiah yang telah terbit. Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian atau tidak memenuhi standar publikasi ilmiah akan

dikecualikan dari analisis selanjutnya, tahapan keempat melibatkan seleksi literatur yang dilaksanakan melalui peninjauan judul, abstrak, dan isi artikel guna memverifikasi kesesuaiannya dengan objektif penelitian. Artikel yang memenuhi standar kelayakan selanjutnya tunduk pada analisis lebih mendalam. Tahapan kelima mencakup analisis data yang diterapkan melalui metode deskriptif kualitatif. Rangkaian analisis ini terdiri dari pembacaan ekstensif terhadap setiap artikel, kategorisasi temuan penelitian, korelasi hasil antar studi, serta identifikasi pola, tren, dan keselarasan temuan mengenai dampak disiplin belajar pada capaian akademis siswa SMA. Luaran dari seluruh tahapan ini disajikan secara deskriptif guna menghadirkan pemahaman komprehensif mengenai kontribusi disiplin belajar dalam optimalisasi capaian belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rufi Indrianti, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi (2018)

Pengerjaan studi ini bersandar pada desain kuantitatif dengan corak deskriptif, yang bertujuan memotret sejauh mana perilaku disiplin memberi warna pada perolehan nilai dalam mata pelajaran Kerajinan dan Kewirausahaan. Titik tekan kajian tersebut terletak pada analisis mendalam mengenai besaran kontribusi keteguhan belajar serta dorongan motivasi terhadap prestasi siswa, baik saat diukur secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Lokasi yang menjadi pusat pengamatan adalah SMK Negeri 1 Bondowoso, yang ditetapkan melalui teknik pemilihan wilayah secara sengaja (purposive sampling). Seluruh murid kelas X Akuntansi yang berjumlah 59 orang dilibatkan sebagai subjek penelitian, sehingga pendekatan ini menerapkan skema sampling populasi. Adapun proses penggalian informasinya mengandalkan kombinasi antara pengisian angket, tanya jawab lisan, pengamatan di lapangan, serta pengumpulan berkas dokumen. Setelah seluruh keterangan tersedia, pengolahan data berlangsung melalui rumus regresi linear berganda, yang diperkuat dengan pengujian hipotesis lewat uji F dan uji t, serta pemantauan angka koefisien determinasi. Hasil akhir dari riset ini membuktikan bahwa semangat belajar dan ketaatan pada aturan belajar memberikan andil nyata dalam mendongkrak keberhasilan akademis siswa. Kekuatan pengaruh tersebut dipandang cukup dominan apabila merujuk pada perolehan skor determinasi yang dihasilkan.

Putri Sahayu Sinaga, Sotarduga Sihombing, Benjamin Albert Simamora (2025)

Karya ilmiah ini berpijak pada paradigma kuantitatif dengan model hubungan asosiatif, yang bermaksud membedah keterkaitan antara perilaku patuh dalam belajar terhadap perolehan nilai ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar periode 2025/2026. Fokus utama dari pengerjaan riset ini yakni mengukur serta memastikan seberapa kuat dampak

yang muncul dari kedisiplinan belajar terhadap hasil studi murid, sekaligus menguji tingkat kebermaknaan hubungan di antara keduanya. Dalam prosesnya, seluruh anggota populasi yang berjumlah 46 orang dijadikan subjek penelitian melalui penerapan metode total sampling. Upaya penggalian data dilakukan lewat penyebaran angket, pelaksanaan tanya jawab secara mendalam, serta peninjauan terhadap arsip-arsip dokumentasi. Tahapan pengolahan angka mengandalkan teknik regresi linear sederhana yang dibantu oleh aplikasi statistik SPSS. Kesimpulan dari penelitian ini memaparkan bahwa sikap disiplin dalam menuntut ilmu memberikan andil yang nyata dalam mendongkrak pencapaian belajar ke arah yang lebih positif.

Elsa Berliana, Luqman Asha, Sagiman (2023)

Penelitian tersebut menggunakan landasan kuantitatif korelasional guna membedah keterkaitan antara keteraturan belajar dengan pencapaian angka rapor siswa di SMAN 2 Rejang Lebong. Niat utama dari pelaksanaan kajian ini yaitu memotret sejauh mana tingkat kepatuhan murid dalam belajar, memberikan gambaran mengenai perolehan hasil studi, serta mengurai hubungan yang terjalin di antara kedua aspek tersebut. Dalam operasionalnya, riset ini menjadikan seluruh anggota populasi sebagai subjek pengamatan. Proses perolehan data mengandalkan perangkat survei, pemantauan di lapangan secara langsung, hingga pelacakan berkas-berkas dokumen terkait. Untuk memproses informasi yang terkumpul, teknik korelasi product moment diterapkan sebagai alat bedah statistic. Catatan akhir dari studi ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar yang dimiliki para siswa berada pada tingkatan yang baik. Namun demikian, perolehan prestasi akademik mereka masih tergolong dalam klasifikasi cukup. Temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun perilaku belajar sudah tertata, capaian nilai masih memerlukan upaya peningkatan lebih lanjut.

Heriyadi Isman Aisya Putra, Nur Hidayah, Yunan Hidayat (2023)

Metodologi kuantitatif deskriptif menjadi pilihan dalam studi ini guna membedah dampak dari keteraturan belajar terhadap perolehan nilai siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul. Niat utama dari pengerjaan karya ini yaitu mengukur sejauh mana tingkat kepatuhan belajar murid, memotret capaian akademik mereka, serta menghitung besaran pengaruh kedisiplinan tersebut melalui sudut pandang parsial maupun simultan. Dari keseluruhan populasi yang mencapai 178 siswa, terpilihlah 64 orang sebagai perwakilan sampel melalui skema stratified random sampling. Informasi penting dihimpun lewat penyebaran angket, pemantauan di lokasi secara langsung, serta pemeriksaan terhadap berkas-berkas dokumentasi. Tahapan berikutnya melibatkan pengolahan angka

dengan memanfaatkan rumus regresi linier, baik sederhana maupun berganda. Validitas dari setiap temuan dipastikan melalui pengujian hipotesis lewat uji-t, uji-F, serta penghitungan skor koefisien determinasi. Hasil akhir dari proses ilmiah ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam menuntut ilmu memberikan pengaruh yang nyata serta bernilai positif bagi hasil belajar siswa, baik saat diuji secara mandiri maupun digabungkan dengan faktor lainnya.

Yunus Maubol, Ari Data, Alfridus Manek (2025)

Pelaksanaan studi ini bertitik tolak pada niat untuk membedah seberapa kuat dampak perilaku tertata dalam belajar terhadap capaian nilai ekonomi siswa di SMA Negeri 2 Kupang. Peneliti menetapkan pendekatan kuantitatif sebagai landasan kerja dengan memanfaatkan metode survei sebagai cara utama dalam menggali data. Sasaran penelitian ini melibatkan seluruh murid kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial yang berjumlah 143 orang, namun hanya 105 siswa yang ditetapkan sebagai sampel melalui prosedur pemilihan acak (random sampling). Keterangan mengenai tingkat ketaatan siswa dalam belajar diperoleh lewat instrumen angket, sementara angka prestasi akademik diambil dari hasil peninjauan terhadap catatan nilai yang tersedia. Setelah seluruh informasi terkumpul, pengolahan data dilakukan menggunakan rumus regresi linier berganda melalui bantuan program SPSS versi 21. Hasil akhir dari proses analisis tersebut memberikan bukti nyata bahwa kedisiplinan dalam menuntut ilmu memiliki pengaruh yang bersifat membangun serta sangat berarti bagi perolehan hasil belajar siswa di sekolah.

Dus Hendra, Rijal Abdullah (2019)

Studi ini mengadopsi paradigma kuantitatif, mengklasifikasikan dirinya sebagai penelitian kausal komparatif, yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dari disiplin belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Gambar Teknik di kalangan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Kota Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa, menganalisis capaian hasil belajar yang diperoleh, serta menguji seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik. Seluruh populasi yang relevan telah ditetapkan sebagai sampel penelitian melalui penerapan metode *total sampling.* Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan instrumen kuesioner mengenai kedisiplinan belajar yang telah terverifikasi melalui uji validitas dan reliabilitas, dilengkapi dengan arsip nilai-nilai hasil belajar. Analisis data melibatkan penerapan statistik deskriptif, pengujian prasyarat statistik, dan analisis regresi linier sederhana. Temuan dari investigasi ini mengindikasikan adanya pengaruh yang terukur dan signifikan dari kedisiplinan belajar terhadap capaian hasil belajar siswa.

Kezia Angelica Tampubolon, Mica Siar Meiriza (2024)

Studi empiris kuantitatif ini, yang memanfaatkan desain ex post facto, menginvestigasi korelasi antara disiplin belajar dan hasil belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dalam domain Ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa, menganalisis hasil belajar yang dicapai, serta menguji keeratan hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Populasi studi terdiri dari 140 partisipan yang diperoleh melalui metode pengambilan sampel acak sederhana *simple random sampling*. Kuesioner dipilih dalam proses pengumpulan data untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa serta dokumentasi nilai hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan regresi linier sederhana yang difasilitasi oleh perangkat lunak SPSS, dan temuan yang dihasilkan mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan secara statistik antara tingkat disiplin belajar dan perolehan hasil belajar siswa.

Khairinal, Farida Kohar, Dina Fitmilina (2020)

Studi ini mengadopsi paradigma kuantitatif deskriptif yang difasilitasi oleh metodologi survei guna menginvestigasi pengaruh disiplin belajar pada hasil belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMAN Titian Teras. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa, mendeskripsikan hasil belajar yang dicapai, serta menemukan dampak disiplin belajar untuk hasil belajar siswa. Seluruh populasi yang terdiri dari 72 individu telah ditetapkan sebagai sampel melalui penerapan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan instrumen kuesioner yang mengukur disiplin belajar dan catatan nilai akademis, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Temuan studi ini mengindikasikan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif dan bermakna secara statistik terhadap hasil belajar para siswa.

Adila Putra Wibowo (2024)

Kajian ini mengadopsi paradigma kuantitatif dengan orientasi asosiatif guna mengeksplorasi implikasi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di jenjang Kelas X SMA Sunan Giri Menganti Gresik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa, menganalisis hasil belajar yang dicapai, serta menguji signifikansi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Seluruh populasi peserta didik Kelas X, yang terdiri dari 82 individu, direkrut sebagai sampel melalui metode *total sampling*. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur disiplin belajar serta dokumentasi nilai akademik siswa. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yang

diperoleh dari responden melalui kuesioner dan data sekunder yang bersumber dari arsip nilai hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Temuan empiris mengindikasikan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

Lisa Febrianti, Lucky Rachmawati (2018)

Studi ini mengadopsi metodologi kuantitatif dengan rancangan ex post facto untuk mengevaluasi pengaruh disiplin belajar pada hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa, menganalisis hasil belajar yang dicapai, serta menguji besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Nganjuk pada tingkat yang diteliti. Pemilihan subjek penelitian dilaksanakan melalui metode *simple random sampling*. Pengumpulan data difasilitasi oleh kuesioner mengenai kecerdasan emosional dan disiplin belajar, serta arsip nilai pencapaian akademis. Analisis data dilaksanakan dengan uji normalitas, uji linearitas, dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana dan berganda dibantu perangkat lunak SPSS. Temuan studi mengindikasikan dampak positif serta signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 1. Penelitian terdahulu

Peneliti	Lokasi	Fokus Studi	Temuan
Rufi Indrianti, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi (2017)	SMK Negeri 1 Bondowoso	Mengkaji dampak disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Kerajinan dan Kewirausahaan	Hasil penelitian menguraikan bahwa disiplin belajar, baik secara bersama-sama maupun secara individual, menunjukkan adanya dampak terhadap hasil belajar
Putri Sahayu Sinaga, Sotarduga Sihombing, Benjamin Albert Simamora (2025)	SMA Negeri 5 Pematangsiantar	Menginvestigasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi	Disiplin belajar berdampak positif untuk optimalisasi hasil belajar siswa.
Elsa Berliana (2023)	SMAN 2 Rejang Lebong.	Menginvestigasi pengaruh disiplin belajar pada hasil belajar siswa	Hasil temuan mengindikasikan bahwa tingkat disiplin belajar siswa berada pada klasifikasi baik, sedangkan pencapaian akademik dikategorikan sebagai cukup.
Heriyadi Isman Aisya Putra, Nur Hidayah, Yunan Hidayat (2023)	SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul	Menginvestigasi pengaruh disiplin	Temuan empiris mengindikasikan bahwa disiplin belajar

		belajar terhadap hasil belajar siswa	menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, baik pada analisis parsial maupun simultan.
Yunus Maubol, Ari Data, Alfridus Manek (2025)	SMA Negeri 2 Kupang	Menginvestigasi korelasi antara disiplin dalam belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi	Temuan dari analisis tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang konstruktif dan substansial dari kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.
Dus Hendra, Rijal Abdullah (2019)	SMKN 2 Kota Solok.	Mengevaluasi pengaruh dari disiplin belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Gambar Teknik	Temuan dari investigasi ini mengindikasikan adanya pengaruh yang terukur dan signifikan dari kedisiplinan belajar terhadap capaian hasil belajar siswa.
Kezia Angelica Tampubolon, Mica Siar Meiriza (2024)	SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan	Menginvestigasi korelasi antara disiplin belajar dan hasil belajar pada siswa kelas X	Temuan yang dihasilkan mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan secara statistik antara tingkat disiplin belajar dan perolehan hasil belajar siswa.
Khairinal, Farida Kohar, Dina Fitmilina (2020)	SMAN Titian Teras	Menginvestigasi pengaruh disiplin belajar pada hasil belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial	Temuan studi ini mengindikasikan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif dan bermakna secara statistik terhadap hasil belajar para siswa.
Adila Putra Wibowo (2024)	SMA Sunan Giri Menganti Gresik	Mengeksplorasi implikasi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa	Temuan empiris mengindikasikan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.
Lisa Febrianti, Lucky Rachmawati (2018)	SMA Negeri 3 Nganjuk	Keterkaitan antara disiplin belajar dengan hasil belajar	Temuan studi mengindikasikan disiplin belajar ternyata memiliki pengaruh terhadap bagus atau tidaknya nilai siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kalau siswa terbiasa disiplin saat belajar, memiliki capaian akademik yang lebih signifikan. Kedisiplinan belajar yang diwujudkan melalui ketepatan waktu kehadiran, keteraturan dalam menyelesaikan tugas, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, serta kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran terbukti berperan

penting dalam menentukan pencapaian akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilla *et al.* (2023) menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat disiplin belajar yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang disiplin. Temuan penelitin di atas diperkuat dengan hasil penelitian Gulo dan Hastuti (2025) bahwa melalu konsistensi belajar dan kepintaran siswa dalam mengelola waktu, serta kedisiplinan siswa untuk menaati peraturan sekolah, memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut selaras dengan temuan Harahap (2018) serta Tampubolon dan Meiriza (2024) yang menegaskan adanya dampak positif dari disiplin belajar terhadap prestasi akademik. Pada jenjang SMA, aspek kedisiplinan seperti kehadiran yang teratur, fokus selama pembelajaran, serta kemampuan mengatur waktu belajar menjadi indikator utama yang menentukan tinggi rendahnya capaian akademik siswa. Wibowo (2024) juga menekankan bahwa siswa yang terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu dan melakukan pengulangan materi secara rutin memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar terbaik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan disiplin belajar berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Secara teoretis, korelasi antara disiplin belajar dan hasil belajar ini dapat dipahami dari penjelasan beberapa ahli. Menurut Kosin *et al.* (2023), perilaku disiplin terbentuk melalui proses pembiasaan, pemberian penguatan positif, serta pengawasan yang berkelanjutan. Ketika siswa dibiasakan mematuhi aturan dan mendapatkan penguatan yang tepat, mereka cenderung mengembangkan perilaku belajar yang terarah dan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Keteraturan ini menjadi kunci utama kesuksesan akademik bagi siswa di jenjang sekolah dasar maupun menengah (Darmawan et al., 2026). Selain itu, sebagaimana dijelaskan oleh Putri *et al.* (2020) menyatakan bahwa siswa yang mampu mengontrol perilaku belajarnya, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri akan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Kemampuan regulasi diri tersebut bersinergi dengan kedisiplinan dalam menciptakan performa belajar yang stabil (Maharani & Darmawan, 2024). Hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif teori pendidikan dan psikologi belajar. Salah satu teori yang relevan adalah *Self-Regulated Learning Theory* yang dikemukakan oleh Zimmerman. Menurut Zimmerman (2002), siswa yang mampu mengatur proses belajar secara mandiri melalui perencanaan belajar, pengendalian perilaku, serta evaluasi terhadap hasil belajar cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Dalam konteks ini, disiplin belajar menjadi bagian integral dari kemampuan regulasi diri siswa. Proses internalisasi nilai-nilai ini sering kali membutuhkan pola komunikasi pendidikan yang efektif antara guru serta murid (Lembong et al., 2015).

Secara umum, banyak penelitian mengemukakan jika disiplin belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi capaian belajar siswa di sekolah. Faktor ini bahkan berkolaborasi dengan peran keluarga serta budaya literasi dalam menentukan prestasi siswa di madrasah (Azizah & Darmawan, 2025). Hafi dan Mahdi (2025) juga menjelaskan bahwa siswa yang punya kesadaran untuk belajar secara rutin dan teratur biasanya cenderung mendapatkan nilai yang lebih tinggi. Sementara itu, Silitonga dan Sitorus (2024) mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar yang disiplin berdampak positif terhadap pemahaman materi serta kesiapan siswa dalam menghadapi evaluasi pembelajaran. Meskipun demikian, efektivitas disiplin belajar juga dipengaruhi oleh faktor pendukung lain, seperti peran guru, lingkungan belajar yang kondusif, serta penerapan metode pembelajaran yang tepat. Kompetensi guru yang mumpuni akan semakin memperkuat dampak positif kedisiplinan terhadap prestasi siswa (Bayhaqi et al., 2025). Temuan mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ini memiliki implikasi penting bagi pengelolaan pendidikan di sekolah. Sekolah perlu membangun lingkungan belajar yang mampu mendorong siswa untuk bersikap tertib dan konsisten dalam menjalankan kewajiban akademik (Lestari et al., 2023). Pembangunan budaya disiplin ini juga sangat bergantung pada gaya kepemimpinan di institusi pendidikan dalam menghadapi perubahan teknologi (Al Laisty et al., 2024). Guru memiliki peran strategis sebagai implikasi kedisiplinan sekaligus pemberi arahan, bimbingan, dan penguatan positif dalam menumbuhkan kebiasaan belajar yang teratur. Selain peran guru, perhatian orang tua menjadi pendorong motivasi eksternal yang meningkatkan taraf kedisiplinan siswa (Darmawan et al., 2026). Selain itu, penerapan tata tertib sekolah yang jelas, konsisten, dan bersifat edukatif sangat diperlukan untuk membentuk karakter disiplin siswa SMA. Pendidikan yang berorientasi pada kedisiplinan multidisiplin akan membantu pertumbuhan kompetensi sosial siswa secara menyeluruh (Hariani et al., 2021). Dari sisi manajemen sekolah, penyusunan program peningkatan kedisiplinan seperti pemantauan belajar, layanan bimbingan konseling, serta kegiatan pendampingan akademik dapat menjadi langkah strategis dalam membangun budaya belajar yang disiplin dan berkelanjutan, sehingga berdampak positif pada peningkatan prestasi akademik siswa.

4. KESIMPULAN

Dari berbagai literatur dan penelitian sebelumnya terlihat jika siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan lebih mudah dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik di tingkat SMA. Perilaku disiplin yang ditunjukkan melalui kehadiran yang teratur, kepatuhan terhadap aturan sekolah, ketepatan dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas, serta keseriusan mengikuti kegiatan pembelajaran terbukti berperan dalam meningkatkan pemahaman materi dan prestasi akademik siswa. Tingkat kedisiplinan yang tinggi mendorong terbentuknya kebiasaan belajar yang terstruktur, sehingga siswa menjadi lebih fokus, tekun, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya. Dalam konteks pembelajaran di SMA, disiplin belajar merupakan faktor internal yang memiliki peran strategis karena membantu siswa mengatur waktu secara efektif, menjaga konsistensi dalam belajar, serta mengurangi perilaku yang dapat menghambat perkembangan akademik. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik umumnya lebih siap mengikuti proses pembelajaran, aktif terlibat dalam kegiatan belajar, dan mampu mempertahankan komitmen terhadap tujuan akademik yang telah ditetapkan.

Hasil ini selaras dengan berbagai studi yang menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak hanya mempengaruhi perbaikan pencapaian akademis, tetapi juga berperan dalam pengembangan karakteristik positif, termasuk ketekunan, akuntabilitas, dan otonomi dalam proses belajar. Dengan demikian, perolehan hasil belajar siswa tidak hanya bergantung pada kapasitas kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat penerapan disiplin oleh siswa dalam rutinitas belajar mereka. Pengembangan disiplin belajar merupakan aspek yang memerlukan perhatian kolektif dari institusi pendidikan, pengajar, dan wali murid. Sinergi yang efektif di antara ketiga pemangku kepentingan ini akan menumbuhkan suasana belajar yang teratur dan mendukung, yang pada gilirannya akan memfasilitasi siswa dalam meraih performa akademis yang maksimal.

DAFTAR REFERENSI

Al Laisty, M. D., Darmawan, D., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Leadership Style in Building a Discipline Culture in Pesantren: Facing the Challenges of Social and Technological Change. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(3), 62-68.

Amrulloh, A., Aliyah, D. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(01), 188-200.

Aprilla, D., Achmadi, A., & Syahrudin, H. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 12(1), 81-88.

Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302 – 309

Asrofi, M. I., Alifkhan, M., Khosla, N. H., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Baca, Kebiasaan Belajar, dan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat SMA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 6(2).

Azizah, C., & Darmawan, D. (2025). The Influence of Literacy Culture, Family Roles, and Learning Discipline on Student Learning Achievement at MA Tanada Waru Sidoarjo. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 167-182.

Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Fondatia*, 9(2), 393-408.

Berliana, E., Asha, L., & Sagiman, S. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Rejang Lebong. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Agama Islam Negeri Curup.

Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64–71.

Darmawan, D., & Zahid, R. A. (2025). Analyzing the Impact of Religiosity on Psychological Well-Being in Students Completing Their Theses. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 65-72.

Darmawan, D., Maghfiroh, P. L., & Romadhoni, A. N. H. (2026). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 123-148.

Darmawan, D., Oktavia, A., & Albaar, A. S. (2026). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern*, 10(1).

Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.

Darmawangsa, S. S., Sridana, N., Hikmah, N., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2248-2255.

Febrianti, L., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 69-75.

Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.

Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.

Gulo, B. H. O., & Hastuti, M. A. S. W. (2025). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2024/2025. *CENDEKIA: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 2(6), 971-977.

Hafi, F. B., & Mahdi, M. H. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(5), 10227-10232.

Hamdiyah, R., & Darmawan, D. (2024). The Effect Of Study Habits And Self-Regulation On Student Study Presentation At MTS Al-Ikhwan Gresik. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, *2*(3).

Harahap, E. S. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Materi Pokok Pertumbuhan Ekonomidi Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. *Jurnal Education and Development*, 6(2), 100-106.

Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.

Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.

Hartono, R., & Sulistyo, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.

Hendra, D., & Abdullah, R. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Solok. *Journal of Civil Engineering and Vocation Eduaction*, 5(4), 2622-6774.

Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69-75.

Issalillah, F., & R. K. Khayru. (2021). Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13–28.

Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.

Kosin, J. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Swasta Beryayasan Buddha di Sumatera Utara. *RUBINSTEIN*, 2(1), 61-73.

Lembong, D., S. Hutomo & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal media administrasi*, 8(1), 35-47.

Maharani, L., & Darmawan, D. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *7*(1), 12-20.

Mardikaningsih, R. (2014a). *Faktor-Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.

Mardikaningsih, R. (2014b). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.

Mardikaningsih, R. (2025). The Deconstruction of Work and HRM Reconfiguration: Flexibility and Employer Branding in the Digital Era. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 8(2), 10-17.

Maubol, Y., Data, A., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kupang. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 4(1), 372-385.

Mendonca, C. N., Wahyudi, Kabalmay, R. N. K., & Amri, M. W. (2021). Developing Technical and Social Competencies for Future-Ready Education in Digitally Mediated Labor Environments. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 259-266.

Mubarok, L., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah. *PHEDHERAL*, 22(2), 19-32.

Mubasysyir, M. M., & Darmawan, D. (2024). Improving Performance: The Role of Teacher Professionalism and Discipline at the Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Foundation Surabaya. *Hikamatzu*| *Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 337-354.

Putra, H. I. A., Hidayah, N., & Hidayat, Y. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 160-170.

Putri, K. P., Hendrowati, T. Y., & Istiani, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *JURNAL e-DuMath*, 6(2), 73-82.

Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal Of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.

Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.

Rozikin, M. Z., Ghozali, S., & Darmawan, D. (2023). Teacher Adaptation and the Role of Educational Institutions to Foster Learner Discipline and Participation in the Classroom. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 199-212.

Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44–49.

Setyawan, S., Arifin, Z., & Surindra, B. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara Pgri Kediri.

Silitonga, J., & Sitorus, D. P. M. (2024). Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 722-730.

Simatupang, H., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 362-371.

Sinaga, P. S., Sihombing, S., & Simamora, B. A. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar TA 2025/2026: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7944-7956.

Tampubolon, K. A., & Meiriza, M. S. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. *Al-Rabwah*, 18(2), 105-112.

Umroh, U., El_Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *ISLAMIKA*, 6(3), 823-839.

Vitma, R. Y., Hendripides, H., & Isjoni, M. Y. R. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Pekanbaru. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9788-9796.

Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures Through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.

Wibowo, A. P. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 25-30.

Wijayanti, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73-84.

Yanti, N. A., & Darmawan, D. (2025). Peran Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Setingkat Sekolah Menegah Pertama. *Jurnal Tawadhu*, *9*(1), 65-78.

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70.